

PENGARUH PEMBIAYAAN MURABAHAH, IJARAH DAN MUSYARAKAH TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK UMUM SYARIAH

Siti Zahrah¹

Universitas Muhammadiyah Jakarta

Dyarini^{2*}

Universitas Muhammadiyah Jakarta

e-mail: dyarini@umj.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of murabahah financing, ijarah financing, and musyarakah financing on profitability at Indonesian Islamic Banks. This research is quantitative, using secondary data sources obtained from Indonesian Islamic Commercial Banks for 2016 - 2022. The sampling method uses a purposive sampling method, obtaining a total sample of 6 Islamic Commercial Banks for 7 years so that 38 annual reports were obtained. Methods of data analysis using descriptive analysis test, panel data regression test, classical assumption test, model feasibility test, using Eviews version 12. The results showed that murabahah financing had a positive and significant effect on profitability, ijarah financing had a negative and insignificant effect on profitability, and musyarakah financing had a negative and significant effect on profitability.

Keywords: *murabahah; ijarah; musyarakah; profitability*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembiayaan murabahah, pembiayaan ijarah, dan pembiayaan musyarakah terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah Indonesia. Penelitian ini bersifat kuantitatif, menggunakan sumber data sekunder yang diperoleh dari Bank Umum Syariah Indonesia tahun 2016 - 2022. Metode pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, diperoleh total sampel sebanyak 6 Bank Umum Syariah selama 7 tahun, sehingga diperoleh 38 laporan tahunan. Metode analisis data menggunakan uji analisis deskriptif, uji regresi data panel, uji asumsi klasik, uji kelayakan model, dengan menggunakan Eviews versi 12. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan murabahah berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, pembiayaan ijarah berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas, dan pembiayaan musyarakah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Kata kunci: murabahah; ijarah; musyarakah; profitabilitas.

JEL : G21; G28

Diterima	: 16 November 2023
Ditinjau	: 17 November 2023
Dipublikasikan	: 30 Desember 2023

1. PENDAHULUAN

Keberadaan bank syariah di Indonesia dimulai sejak tahun 1992 yang mana Bank Muamalat berdiri sebagai bank syariah pertama yang kemudian bank konvensional diperkenankan membuka kantor layanan syariah yang mana sekarang ini sudah banyak bank dan semakin berkembang dengan adanya permintaan masyarakat akan adanya jasa tabungan atau pembiayaan/kredit tanpa bunga biasa di sebut dengan bagi hasil (Romdhoni & Yozika, 2018).

Perbankan akan mendorong perekonomian nasional, dalam dunia perbankan selain bank konvensional, terdapat juga bank syariah yang banyak berkembang di berbagai negara seperti di Indonesia (Hartati et al., 2021) Bertambahnya perbankan syariah di Indonesia dapat memperluas pasar yang sesuai dengan prinsip syariah. Perbankan syariah hingga akhir tahun 2020 terus menunjukkan perkembangan positif dengan asset, pembiayaan yang disalurkan dan dana pihak ketiga yang terus tumbuh diikuti dengan rasio kinerja utama. Tidak dapat dipungkiri lembaga keuangan berlomba-lomba untuk menjadi yang terdepan dengan memberikan kemudahan dalam memenuhi kebutuhan baik konsumtif maupun produktif. Hal ini dapat digambarkan bagaimana kinerja perbankan syariah dan salah satunya dapat diukur dengan rasio keuangan, yakni rasio profitabilitas.

Profitabilitas merupakan ukuran kemampuan suatu entitas usaha dalam menghasilkan laba. Profitabilitas sangat penting karena profitabilitas merupakan tujuan utama entitas usaha melakukan usahanya. Rasio keuangan yang digunakan adalah Return on Asset (ROA) yang menggambarkan kemampuan perusahaan memperoleh laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang ada. Semakin besar Return On Asset (ROA) yang dimiliki bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai serta semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan asset. Dengan kata lain, ROA dapat menunjukkan efisiensi manajemen dalam penggunaan asset untuk mendapatkan keuntungan (Suryadi, 2022).

Untuk meningkatkan profitabilitas harus disertai dengan upaya peningkatan kualitas penyaluran aktiva produktif. Salah satu bentuk penyaluran aktiva produktif perbankan syariah adalah melalui pembiayaan yang diberikan kepada masyarakat. Berdasarkan peraturan Bank Indonesia Nomor: 9/19/PBI/2007 jenis produk pembiayaan antara lain Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, Salam, Istishna, Ijarah, Ijarah Muntahiya Bittamlik dan Qard (Mukmin, 2020).

Fenomena terkait profitabilitas yaitu PT Bank BJB Syariah. yaitu kinerja bank umum syariah terkemuka di Jawa Barat ini melampaui rata-rata kinerja industri perbankan syariah, baik dari sisi profitabilitas, pembiayaan, dan dana pihak ketika (DPK). Kinerja yang baik perseroan semakin cemerlang berkat membaiknya fundamental dan sejumlah indikator keuangan lain. Anak usaha PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk (Bank BJB) ini meraih laba bersih sebelum pajak sebesar Rp86,7 miliar dan laba bersih setelah pajak sebesar Rp21,9 miliar untuk kinerja keuangan yang berakhir Desember 2021

(Apriani, 2022).

Laba bersih ini meningkat 494% dibandingkan dengan kinerja keuangan tahun sebelumnya. Pencapaian ini melampaui rata-rata industri perbankan syariah yang mencatat pertumbuhan laba 16,9% selama 2021.

Melesatnya profitabilitas BJB Syariah didorong oleh penyaluran pembiayaan yang mencapai Rp6,43 triliun pada akhir 2021, tumbuh 11,33% dari periode yang sama tahun lalu senilai Rp5,77 triliun. Pada periode yang sama industri perbankan syariah mencatatkan rata-rata pertumbuhan pembiayaan sebesar 6,83% (Apriani, 2022).

Adapun penelitian yang dilakukan oleh Penelitian yang di lakukan oleh (Faradilla et al., 2017) dengan judul “Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Istishna, Ijarah, Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia” hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada pembiayaan murabahah berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas dan musyarakah yang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan istishna, ijarah dan mudharabah secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.

Penelitian yang dilakukan oleh (Hadi Samanto & Ferlangga Al Yozika, 2018) dengan judul “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah dan Ijarah terhadap profitabilitas Bank Muamalat Indonesia periode 2010-2017.” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan mudharabah, musyarakah dan ijarah berpengaruh signifikan terhadap tingkat profitabilitas (ROA) Bank Muamalat Indonesia periode 2010-2017.

2. TINJAUAN LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

2.1 *Syariah Enterprise Theory*

Syariah Enterprise Theory (SET) merupakan teori yang menyatakan bahwa Allah sebagai pusat dari segala sesuatu. SET memiliki nilai keseimbangan yang secara umum, nilai keseimbangan tersebut adalah keseimbangan antara nilai-nilai materi dan nilai-nilai spiritual. Konsekuensi dari nilai keseimbangan ini mengakibatkan SET tidak hanya memperhatikan kepentingan individu dalam hal ini adalah kepentingan perusahaan itu sendiri, tetapi juga kepentingan dari pihak-pihak lain yang dalam hal ini adalah para *stakeholder*.

Para *stakeholder* tersebut meliputi Tuhan (sebagai pihak paling tinggi dan menjadi satu - satunya tujuan hidup manusia), manusia (baik pihak yang berkontribusi maupun tidak terhadap perusahaan) dan alam (sebagai pihak yang memberikan kontribusi bagi mati hidupnya perusahaan sebagaimana pihak Tuhan dan manusia). *Syariah Enterprise Theory* juga menyatakan bahwa pihak-pihak yang berkontribusi pada perusahaan baik kontribusi keuangan atau non keuangan (dalam hal ini pihak yang menyalurkan dananya untuk dikelola oleh bank), maka mereka mempunyai hak untuk mendapatkan kesejahteraan dari perusahaan (Fazriani & Mais, 2019).

2.2 Pembiayaan Murabahah

Pembiayaan Murabahah adalah pembiayaan berdasarkan akad jual beli antara bank dan nasabah. Bank membeli barang yang dibutuhkan dan menjualnya kepada nasabah sebesar harga pokok ditambah dengan keuntungan margin yang disepakati. Akad murabahah merupakan salah satu produk pembiayaan berbasis jual beli (*bai'*). Akad murabahah merupakan produk yang paling banyak digunakan oleh lembaga keuangan syariah (LKS) untuk membiayai pembelian barang - barang yang dibutuhkan oleh konsumen seperti motor,

mobil, alat elektronik dan rumah. Selain itu, akad murabahah juga bisa digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja dan investasi.

Mudharabah berasal dari kata bahasa arab, yaitu *rabaha*, *yurabihu*, *murahabatan* yang berarti untung atau menguntungkan. Kata Murabahah juga berasal dari kata *ribhun* atau *rubhun* yang berarti tumbuh, berkembang dan bertambah (Chamidah et al, 2021).

2.3 Pembiayaan Ijarah

Menurut bahasa ijarah adalah sewa, upah atau imbalan. Dalam perbankan syariah ijarah adalah penyedia dana talangan bagi nasabah untuk dapat memperoleh kemanfaatan suatu barang. Menurut Fatwa MUI DSN NO: 112/DSN-MUI/IX/2017, Akad Ijarah adalah akad sewa antara mu'jir dengan mustatir atau antara musta'jir dengan ajir untuk mempertukarkan manfa'ah dan ujah, baik manfaat barang maupun jasa.

Ijarah merupakan akad pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu barang (jasa) dalam waktu tertentu dengan membayarkan sewa atau upah tanpa di ikuti dengan pemindahan kepemilikan barang tersebut. Jadi ijarah dapat di definisikan sebagai akad pemindahan hak guna (manfaat) suatu barang atau jasa dalam kurun waktu tertentu dengan pembayaran melalui upah, sewa atau imbalan tanpa di ikuti dengan pemindahan atas kepemilikan barang itu sendiri (Indra Yanti, 2020).

2.4 Pembiayaan Musyarakah

Musyarakah adalah pembiayaan ekuitas melalui kerja sama pada pembiayaan konvensional, dan dilakukan untuk jangka waktu tertentu, dan dapat diperpanjang jika di kehendaki oleh para pihak. Perbedaan dengan mudharabah adalah pada musyarakah, setiap pihak yang terdiri dari dua atau lebih pengusaha masing-masing memberikan kontribusi, dalam modal, aspek manajemen, dan pengawasan, baik dalam porsi yang berbeda maupun sama, atas kesepakatan awal. Para mitra memiliki hak suara secara proporsional berdasarkan modal masing-masing, dan setiap wakil dapat duduk dalam pengelolaan usaha. Setiap mitra bekerja sama atas “kepercayaan”, dan tidak dapat meminta jaminan dari mitra lainnya.

Pengambilan keputusan usaha dilakukan bersama-sama, atas dasar kontribusi modal masing-masing. Dengan demikian, setiap mitra dapat menentukan arah perkembangan usaha, dan sekaligus secara bersama-sama dapat mengontrol berjalannya usaha (Irvan Muhamad Rizky & Azib, 2021). Adapun menurut DSN MUI NO: 08/DSN-MUI/IV/2000 pembiayaan musyarakah, yaitu pembiayaan berdasarkan kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, di mana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dan resiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan.

2.5 Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba selama periode tertentu. Ukuran suatu prestasi dari perusahaan umumnya adalah dengan melihat seberapa besar laba yang dihasilkan perusahaan tersebut. Semakin tinggi kemampuan laba atau profit perusahaan diasumsikan kuat kemampuan perusahaan tersebut untuk bertaham dalam kondisi ekonomi kompetitif. Dalam pengukuran profitabilitas ini, dilakukan pendekatan Return on Asset (ROA).

ROA adalah rasio yang mengukur kemampuan manajemen dalam mengelola aktiva

produktif dalam pencapaian laba yang maksimal. Semakin besar persentase yang ditunjukkan oleh rasio ROA menandakan kemampuan manajemen semakin optimal dalam peningkatan produktifitas bank atau semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank dan semakin baik posisi bank tersebut dari segi penggunaan asset (Sari Sembiring et al., 2022).

Pengembangan Hipotesis

Pembiayaan Murabahah Terhadap Profitabilitas

Pembiayaan Murabahah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah karena harga dari barang yang dijual sudah termasuk margin merupakan bagian keuntungan yang telah disepakati pada awal perjanjian (Fauzan & Kurnia, 2021). *Syariah Enterprise Theory* mengatakan bahwa SET tidak hanya peduli pada kepentingan individu tetapi juga pihak - pihak lainnya. Artinya bank syariah selain mencari kesejahteraan untuk bank sendiri, juga memberikan kesejahteraan bagi pihak lain. Melalui pembiayaan murabahah bank senantiasa memberikan kesempatan kepada nasabah dan pihak lain untuk berkontribusi dengan perusahaan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan individu dan pihak lain. Kesejahteraan tersebut bisa berupa margin yang diperoleh melalui pembiayaan ini. Sesuai dengan penelitian (C. I. P. Sari & Sulaeman, 2021) menyatakan bahwa pembiayaan akad Murabahah berpengaruh positif terhadap profitabilitas Bank Syariah Indonesia:

H1: Pembiayaan Murabahah Berpengaruh Terhadap Profitabilitas

Pembiayaan Ijarah Terhadap Profitabilitas

Syariah Enterprise Theory menyatakan bahwa SET tidak hanya peduli pada kepentingan individu tetapi juga pihak - pihak lainnya. Artinya bank syariah selain mencari kesejahteraan untuk bank sendiri, juga memberikan kesejahteraan bagi pihak lain. Melalui pembiayaan ijarah bank senantiasa membantu nasabah dengan menyewakan barang atau jasa yang dibutuhkan oleh nasabah.

Dengan transaksi ini, bank akan memperoleh upah sewa dan nasabah memperoleh manfaat dari barang atau jasa yang disewakan oleh bank. Sesuai dengan penelitian (Oryza, SM & Diah, 2016) mengatakan bahwa bahwa variabel ijarah memiliki pengaruh signifikan terhadap *profitabilitas* (ROA). Dapat diartikan bahwa jika jumlah pembiayaan ijarah mengalami peningkatan sejumlah 1% maka profitabilitas (ROA) juga meningkat sejumlah 0,017%:

H2: Pembiayaan Ijarah Berpengaruh Terhadap Profitabilitas

Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas

Pembiayaan musyarakah. Pada pembiayaan musyarakah ini berpengaruh terhadap profitabilitas bank (Pradesyah & Aulia, 2021) Kerjasama dalam transaksi musyarakah dilakukan oleh dua pihak atau lebih dimana masing-masing menyertakan modal dan ikut mengelola usaha tersebut. Keuntungan dan kerugiannya dibagi berdasarkan kesepakatan. Keuntungan pembiayaan musyarakah berupa nisbah yang dibagi sesuai kesepakatan. dan hasil dari pembiayaan ini sendiri akan menambah keuntungan bagi bank. dengan teori *Sharia Enterprise Theory*.

Maka yang berlaku dalam *Sharia Enterprise Theory* adalah Allah sebagai sumber amanah utama, karena Allah adalah pemilik yang tunggal dan mutlak. Sesuai dengan

penelitian (Mukmin, 2020) bahwa Hasil penelitian menyatakan bahwa pembiayaan musyarakah berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah:
H3: Pembiayaan Musyarakah Berpengaruh Terhadap Profitabilitas.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif. Sumber data berasal dari laporan keuangan tahunan perusahaan Bank Umum Syariah. Terkait variabel yang diuji dan menguji hubungan antar variabel pada penelitian ini. Variabel operasional baik dependen maupun independen yang dikaji ditampilkan pada Tabel 1.

Tabel 1
Variabel dan Sumber Data beserta Skala Pengukuran

Variabel Independen			
Variabel	Sumber Data	Indikator	Skala Pengukuran
Pembiayaan Murabahah (X1)	Laporan Keuangan	$= \frac{\text{Jumlah Pembiayaan Murabahah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100$	Rasio
Pembiayaan Ijarah (X2)	Laporan Keuangan	$= \frac{\text{Jumlah Pembiayaan Ijarah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100$	Rasio
Pembiayaan Musyarakah (X3)	Laporan Keuangan	$= \frac{\text{Jumlah Pembiayaan}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100$	Rasio
Variabel Dependen			
Profitabilitas (Y)	Laporan Keuangan	$= \frac{\text{Laba Bersih}}{dx} \times 100$	Rasio

Selama tahun 2016-2022 yang berjumlah 6 perusahaan bank umum syariah yang menjadi sampel pada penelitian ini. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Kriteria penentuan sampel yaitu perusahaan bank umum syariah yang terdaftar di OJK pada tahun 2016-2022, perusahaan bank umum syariah selama 7 tahun berturut-turut (2016-2022), ketersediaan laporan keuangan selama 7 tahun berturut-turut (2016-2022) pada yang memiliki data lengkap berkaitan dengan variabel-variabel yang diteliti. Metode analisis data menggunakan uji analisis deskriptif, uji regresi data panel, uji asumsi klasik, uji kelayakan model, dan menggunakan Eviews versi 12.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 2.
Analisis Statistik Deskriptif

	PROFITABILITAS	PEMBIAYAAN MURABAHAH	PEMBIAYAAN IJARAH	PEMBIAYAAN MUSYARAKAH
Mean	0.007739	26.42468	20.90210	26.37761
Median	0.005700	27.47729	20.50736	27.57184
Maximum	0.025100	30.24851	27.00884	29.20758
Minimum	-0.012700	21.89324	12.49747	20.80686
Std. Dev.	0.008573	2.839019	3.926631	2.807805
Skewness	0.403407	-0.294288	0.062085	-0.834905
Kurtosis	2.861513	1.742436	2.267853	2.077416
Jarque-Bera Probability	1.061037 0.588300	3.052490 0.217350	0.873141 0.646249	5.762420 0.056067
Sum	0.294100	1004.138	794.2799	1002.349
Sum Sq. Dev.	0.002719	298.2211	570.4818	291.6994
Observations	38	38	38	38

Sumber: data diolah E-Views, 2023

4.2 Model Regresi Data Panel

4.2.1 Uji Chow

Tabel 3
Tabel Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	13.506084	(5,29)	0.0000
Cross-section Chi-square	45.697369	5	0.0000

Sumber: Data diolah E-views 12, 2023

Hasil pengujian Hasil Output dari uji Chow di atas menunjukkan nilai probabilitas Cross Section Chi-Square sebesar $0.0000 < 0.05$, dengan demikian dapat di simpulkan bahwa estimasi regresi data sesuai dari hasil uji chow metode yang terpilih adalah *Fixed Effect Model*.

4.2.2 Uji Hausman

Tabel 4.
Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	7.180868	3	0.0664

Sumber: Data diolah E-views 12, 2023

Hasil pengujian Hasil output dari uji Hausman di atas menunjukan nilai prob Cross Section random sebesar $0.0664 > 0.05$, sehingga model yang terpilih adalah Random Effect Model.

4.2.3 Uji Lagrange Multiplier

Tabel 5.
Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
Null hypotheses: No effects
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	20.99277 (0.0000)	0.459858 (0.4977)	21.45263 (0.0000)
Honda	4.581787 (0.0000)	-0.678128 (0.7512)	2.760303 (0.0029)
King-Wu	4.581787 (0.0000)	-0.678128 (0.7512)	2.924946 (0.0017)
Standardized Honda	6.923020 (0.0000)	-0.513613 (0.6962)	0.745375 (0.2280)
Standardized King-Wu	6.923020 (0.0000)	-0.513613 (0.6962)	0.986726 (0.1619)
Gourieroux, et al.	--	--	20.99277 (0.0000)

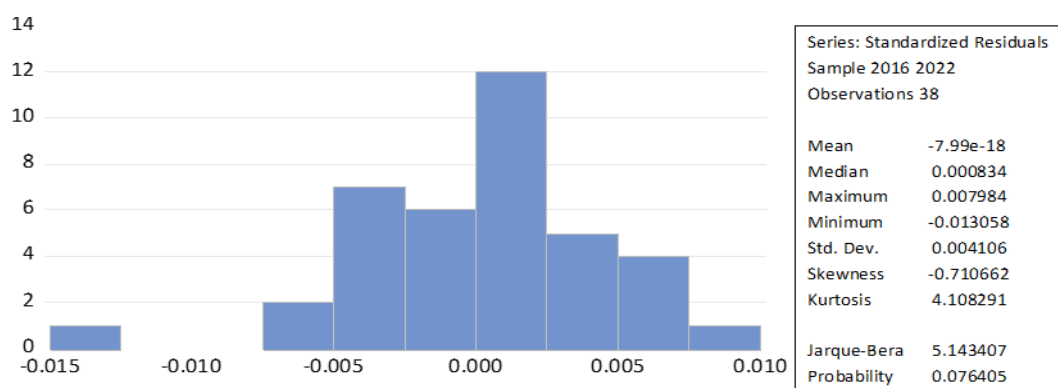
Sumber: Data diolah E-views 12, 2023

Pengujian validitas dikerjakan berlandaskan dari hasil perhitungan SPSS 24 dan mengacu pada setiap nilai *pearson correlation* dari nilai skor masing-masing item dengan nilai skor variabel (hasil total semua nilai skor item pernyataan pada kuesioner). Item pertanyaan dinyatakan valid apabila mempunyai nilai *pearson correlation* tidak lebih kecil dari nilai r_{tabel} ($r_{hitung} > r_{tabel}$). Pada penelitian ini, jumlah responden (n) = 126 dengan tingkat signifikansi 5%, diperoleh nilai $r_{tabel} = 0,175$.

Berlandaskan pada hasil uji validitas yang sudah dilakukan, bisa diambil kesimpulan seluruh butir pertanyaan adalah valid disebabkan masing-masing butir pernyataan mempunyai nilai r hitung *pearson correlation* lebih tinggi dibanding nilai r tabel ($r_{hitung} > r_{tabel}$).

4.3 Uji Asumsi Klasik

4.3.1 Uji Normalitas



Sumber : Data diolah E-views 12, 2023

Gambar 1.

Hasil Uji Normalitas

Dapat diketahui bahwa nilai jarque-bera sebesar 5.143407 dan nilai Probability nya sebesar 0.076405. dan nilai probability ini lebih besar dari nilai signifikansi dalam penelitian ini yaitu sebesar 0.05 atau nilai probability sebesar $0.076405 > 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

4.3.2 Uji Multikolinearitas

Tabel 6.

Hasil Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors
Date: 06/03/23 Time: 13:27
Sample: 1 38
Included observations: 38

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	4.80E-05	99.50924	NA
PEMBIAYAAN_MUR...	3.66E-07	535.0517	5.946718
PEMBIAYAAN_IJARAH	7.41E-08	69.38039	2.304849
PEMBIAYAAN_MUS...	5.16E-07	752.4310	8.210746

Sumber: Data diolah E-views 12, 2023

Hasil dari uji multikolinearitas dengan menggunakan nilai VIF. Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai VIF yang dimiliki oleh variabel pembiayaan murabahah, pembiayaan ijarah dan pembiayaan musyarakah menunjukkan kurang dari 10 atau tidak lebih dari 10. Yang artinya jika nilai VIF yang diperoleh melebihi 10 dapat dikatakan terjadi multikolinearitas. Dan sebaliknya jika nilai VIF yang diperoleh kurang dari 10 dapat dikatakan tidak terjadi multikolinearitas. Sehingga bisa disimpulkan bahwa penelitian ini tidak ditemukan adanya multikolinearitas.

4.3.3 Uji Heterokedastisitas

Tabel 7.

Hasil Uji Heterokedastisitas

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey
Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	2.414645	Prob. F(3,34)	0.0835
Obs*R-squared	6.674183	Prob. Chi-Square(3)	0.0830
Scaled explained SS	8.303866	Prob. Chi-Square(3)	0.0401

Sumber: Data diolah E-views 12, 2023

Menunjukkan p value yang dengan nilai Prob. chi square (3) pada Obs*R-Squared yaitu sebesar 0.0830. Oleh karena itu, nilai p value $0.0522 > 0.05$ maka model regresi bersifat homoskedastisitas atau dapat diartikan tidak ada masalah asumsi non heteroskedastisitas.

4.4 Uji Kelayakan Model

4.4.1 Koefisien Determinasi

Tabel 8.
Koefisien Determinasi

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.931093	Mean dependent var	0.007739
Adjusted R-squared	0.912084	S.D. dependent var	0.008573
S.E. of regression	0.002542	Akaike info criterion	-8.908410
Sum squared resid	0.000187	Schwarz criterion	-8.520560
Log likelihood	178.2598	Hannan-Quinn criter.	-8.770416
F-statistic	48.98192	Durbin-Watson stat	1.630783
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Data diolah E-views 12, 2023

Hasil pengujian Koefisien determinasi merupakan nilai antara nol sampai satu, nilai Adjusted R-square. Nilai Adjusted R-square pada tabel di atas memperlihatkan angka sebesar 0.912084, artinya variabel independen (Profitabilitas) pada penelitian ini mempunyai kemampuan dalam hal menerangkan variabel bebas sebesar 91.2084%, dan sisanya sebesar 8.7916% dipengaruhi oleh variabel diluar penelitian ini.

4.4.2 Uji Parsial (Uji t)

Tabel 9.
Uji Parsial

Dependent Variable: PROFITABILITAS
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 06/03/23 Time: 14:37
 Sample: 2016 2022
 Periods included: 7
 Cross-sections included: 6
 Total panel (unbalanced) observations: 38
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.030274	0.014265	-2.122215	0.0412
PEMBIAYAAN_MURABAHAH	0.005515	0.000921	5.986920	0.0000
PEMBIAYAAN_IJARAH	-0.000262	0.000226	-1.160908	0.2538
PEMBIAYAAN_MUSYARAKAH	-0.003877	0.000938	-4.132751	0.0002

Sumber: Data diolah E-views 12, 2023

Persamaan regresinya dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = -c + \beta_1X_1 - \beta_2X_2 - \beta_3X_3 + \epsilon$$

$$Y = -0.030274 + 0.005515X_1 - 0.000262X_2 - 0.003877X_3 + e$$

Persamaan tersebut dapat memiliki arti sebagai berikut.

1. Nilai konstanta (c) adalah -0.030274, ini dapat diartikan jika X adalah 0 maka Y nilainya -0.030274.
2. Koefisien regresi X1 sebesar 0.005515 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% pembiayaan murabahah, maka nilai profitabilitas bertambah sebesar 0.005515. Koefisien regresi bernilai positif, maka dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X1 terhadap Y adalah positif.
3. Koefisien regresi X2 sebesar -0.000262 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% pembiayaan ijarah, maka nilai profitabilitas berkurang sebesar -0.000262. Koefisien

regresi bernilai negatif, maka dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X2 terhadap Y adalah negatif.

4. Koefisien regresi X3 sebesar -0.003877 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% pembiayaan musyarakah, maka nilai profitabilitas berkurang sebesar -0.003877. Koefisien regresi bernilai negatif, maka dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X3 terhadap Y adalah negatif.

4.4.3 Uji Simultan (Uji F)

R-squared	0.931093	Mean dependent var	0.007739
Adjusted R-squared	0.912084	S.D. dependent var	0.008573
S.E. of regression	0.002542	Akaike info criterion	-8.908410
Sum squared resid	0.000187	Schwarz criterion	-8.520560
Log likelihood	178.2598	Hannan-Quinn criter.	-8.770416
F-statistic	48.98192	Durbin-Watson stat	1.630783
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Data diolah E-views 12, 2023

Dapat disimpulkan bahwa variabel X1, X2, dan X3 secara bersama berpengaruh berpengaruh terhadap variabel Y karena nilai prob (f-statistic) lebih kecil dari 0.05, $0.0000 < 0.05$).

Pembahasan

Hipotesis pertama (H1) yaitu Pembiayaan Murabahah berpengaruh terhadap Profitabilitas. Namun, pengujian Statistic di peroleh bahwa nilai pembiayaan murabahah berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas karena nilai probabilitasnya lebih kecil dari 0.05 ($0.000 < 0.05$). Selain itu, koefisien regresi X1 sebesar 0.005515 menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1% pembiayaan murabahah, maka nilai profitabilitas bertambah sebesar 0.005515. koefisien regresi bernilai positif, maka dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X1 terhadap Y adalah positif.

Hal ini sejalan dengan teori *Syariah Enterprise Theory (SET)* Dalam Syariah Enterprise theory yang dijelaskan konsep terpenting teori tersebut adalah Allah sebagai pencipta dan pemilik seluruh sumber daya yang ada di dunia ini. Maka sejalan nya dengan teori ini karena terpenuhinya tujuan syariah, pembiayaan - pembiayaan yang di salurkan oleh bank syariah. Karena berprinsip syariah dan tetap bisa memperoleh keuntungan tanpa adanya unsur riba (Nurfajri & Priyanto, 2019).

Hal ini menyebabkan pembiayaan murabahah berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Akad murabahah lebih banyak ditawarkan bank kepada nasabah karena akad ini memiliki tingkat risiko yang lebih rendah dari akad pembiayaan dengan basis bagi hasil. Margin keuntungan telah ditetapkan di awal akad, sehingga kepastian bank memperoleh imbal hasil jauh lebih mudah diprediksi. (Putra, 2018). Hal ini sesuai dengan penelitian (Devi, 2022)(Dani, I & Isro, I, 2021), (D. M. S. Sari et al., 2021) dan (N. I. Sari & Nuraini, 2022) Yang menyatakan juga bahwa nilai pembiayaan murabahah berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Hipotesis kedua (H2) yaitu pembiayaan Ijarah berpengaruh terhadap profitabilitas. Namun, pada pengujian statistic diperoleh bahwa pembiayaan ijarah berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas. Karena nilai probabilitasnya lebih besar dari 0.05 ($0.2538 > 0.05$), selain itu koefisien regresi X2 sebesar -0.000262 menyatakan bahwa setiap

penambahan 1% pembiayaan ijarah, maka nilai profitabilitas berkurang sebesar -0.000262. koefisien regresi bernilai negatif, bahwa dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X2 terhadap Y adalah negatif.

Oleh karena itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa pembiayaan ijarah berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Hal tersebut dapat di perkuat dan sejalan dengan penelitian (Kardi Miswati & Rinjani, 2023) Yang menyatakan juga bahwa nilai pembiayaan ijarah berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Dikarenakan semakin menurunnya jumlah pembiayaan ijarah, maka akan berdampak tingkat profitabilitas bank akan menurun dan mengakibatkan negatif dan tidak signifikan.

Hal tersebut sejalan dengan teori *Syariah Enterprise Theory (SET)* karena pendapatan yang diperoleh secara halal maka bank bertanggung jawab terhadap apa yang diperoleh terhadap Allah, dan pendapatan tersebut juga dapat meningkatkan jumlah profitabilitas Bank (Arie Nugraha & Azib, 2022).

Hipotesis ketiga (H3) yaitu pada pembiayaan musyarakah berpengaruh terhadap profitabilitas. Namun, pada pengujian statistic di peroleh bahwa pembiayaan musyarakah berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Karena nilai pada probabilitasnya lebih kecil dari 0.05 ($0.0002 < 0.05$). Selain itu koefisien regresi X3 sebesar -0.003877 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% pembiayaan musyarakah. Maka nilai profitabilitas berkurang sebesar -0.003877. koefisien regresi bernilai negatif. Dan dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X3 terhadap Y adalah negatif.

Oleh karena itu, dapat di tarik kesimpulan bahwa pembiayaan musyarakah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Maka hal ini sejalan dengan teori *Syariah Enterprise Theory (SET)*. Karena pengaruh yang ditimbulkan pada pembiayaan musyarakah sama dengan pembiayaan mudharabah, dimana besarnya keuntungan usaha dari pembiayaan yang disalurkan didasari oleh penyertaan modal pihak bank. Dan faktor yang dapat menurunkan tingkat profitabilitas adalah adanya risiko gagal bayar. (D. W. Sari & Anshori, 2017).

Berdasarkan analisis dari hasil pembiayaan musyarakah mampu mempengaruhi profitabilitas bank, namun dengan adanya pengaruh negatif dari pembiayaan musyarakah terhadap tingkat profitabilitas, jika ingin meningkatkan keuntungan melalui pembiayaan musyarakah Bank Umum Syariah (BUS) perlu lebih berhati-hati dan lebih selektif untuk menyetujui permohonan pembiayaan musyarakah agar terhindar dari risiko yang menurunkan keuntungan dari penyaluran pembiayaan musyarakah. Hal tersebut dapat di perkuat dan sejalan dengan penelitian (Faradilla et al., 2017), (Putri, 2020), (Andriani & Bahit, 2021) dan (Fauzan & Kurnia, 2021) Yang menyatakan juga bahwa nilai pembiayaan musyarakah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.

5. KESIMPULAN

Berlandaskan pada hasil analisis yang diperoleh dari pengkajian masalah pada bab sebelumnya, sehingga dalam penelitian ini dapat diuraikan kesimpulan bahwa Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan dapat diperoleh kesimpulan bahwa pembiayaan Murabahah berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Pembiayaan Ijarah berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas. Pembiayaan Musyarakah berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, A., & Bahit, M. S. (2021). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Musyarakah Dan Istishna Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Indonesian Journal of Applied Accounting and Finance*, 1(2), 193–209. <https://doi.org/10.31961/ijaaf.v1i2.1170>
- Apriani. (2022). *Kinerja Ciamik, BJB Syariah Siap-Siap Go Public*. InfoBankNews. <https://infobanknews.com/kinerja-ciamik-bjb-syariah-siap-siap-go-public/>
- Arie Nugraha, & Azib. (2022). Pengaruh Volume Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, dan Ijarah terhadap ROA Bank Umum Syariah. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis*, 26–35. <https://doi.org/10.29313/jrmb.v2i1.869>
- Chamidah, A. N., & Al, E. (2021). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Murabahah, Musyarakah, Ijarah Terhadap Profitabilitas Pada Pt. Bank Bri Syariah Malang Periode 2015 – 2019. *E-Jurnal Riset Manajemen Prodi Manajemen*, 10(5), 147–166.
- Dani, I & Isro, I, M. (2021). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Musyarakah Dan Mudharabah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 5(3), 494–512.
- Devi, Y. (2022). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah dan Ijarah Terhadap Return On Equity (ROE) Pada Bank BCA Syariah. *Al-Mashrof: Islamic Banking and Finance*, 3(2), 123–144. <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/almashrof>
- DSN-MUI. (2000). Fatwa Dewan Syari'ah Nasional Tentang Pembiayaan Musyarakah. *Himpunan Fatwa DSN MUI*, 5. <http://mui.or.id/wp-content/uploads/files/fatwa/07-Mudharabah.pdf>
- DSN-MUI. (2017). Fatwa DSN-MUI No.112/DSN-MUI/IX/2017 tentang Akad Ijarah. *Fatwa DSN*, 021, 1–7.
- Faradilla, C., Arfan, M., & Shabri, M. (2017). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Istishna, Ijarah, Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Megister Akuntansi*, 6(3), 10–18.
- Fauzan, S., & Kurnia. (2021). The Effect Of Murabahah, Mudharabah And Musyarak Financing On The Profitability Of Sharia Commercial Banks (Study on Sharia Commercial Banks in Indonesia 2015-2019). *E-Proceeding of Management*, 8(6), 8349–8359.
- Fazriani, A. D., & Mais, R. G. (2019). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, dan Murabahah terhadap Return On Asset melalui Non Performing Financing sebagai Variabel Intervening (pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar diotoritas Jasa Keuangan). *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 16(01), 1–34. <https://doi.org/10.36406/jam.v16i01.265>
- Hadi Samanto, & Ferlangga Al Yozika. (2018). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah Dan Ijarah Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia Periode 2010-2017. *Prosiding Seminar Nasional & Call for Paper STIE AAS*, 1(Outlook Ekonomi Indonesia 2019: Tantangan dan Peluang Ekonomi Indonesia Tahun 2019), 74–84. <https://prosiding.stie-aas.ac.id/index.php/prosenas/article/view/15>

- Hartati, D. S., Dailibas, D., & Mubarokah, I. (2021). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah Dan Ijarah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(1), 235. <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i1.1836>
- Indra Yanti, S. (2020). Pengaruh Pembiayaan pada pendapatan Ijarah dan Istishna Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia selama 2015-2018. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 3(1), 1–10.
- Irvan Muhamad Rizky, & Azib. (2021). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Murabahah dan Musyarakah terhadap Return On Assets. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis*, 1(1), 16–24. <https://doi.org/10.29313/jrmb.v1i1.35>
- Kardi Miswati, F., & Rinjani, M. & L. H. (2023). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah dan Ijarah Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(1), 308. <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i1.4592>
- Mukmin, N. L. K. & T. (2020). *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, dan Murabahah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2015-2019*. 21(1), 1–9.
- Nurfajri, F., & Priyanto, F. (2019). Pengaruh Murabahah, Musyarakah, Mudharabah, Dan Ijarah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal MONEX*, 8(2), 1–18. <https://ejournal.poltektegal.ac.id/index.php/monex/article/view/1231>
- Oryza, SM & Diah, N. (2016). *Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Musyarakah, Ijarah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2016-2018*. 1–23.
- Pradesyah, R., & Aulia, N. (2021). *Pengaruh Pembiayaan Murabahah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank Syariah Mandiri*. 03.
- Putra, P. (2018). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, Dan Ijarah Terhadap Profitabilitas 4 Bank Umum Syariah Periode 2013-2016. *Jurnal Organisasi Dan Manajemen*, 14(2), 140–150. <https://doi.org/10.33830/jom.v14i2.159.2018>
- Putri, R. D. (2020). Pengaruh Pembiayaan Murabahah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2016-2018. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 3(1), 48–56. [https://doi.org/10.25299/jtb.2020.vol3\(1\).5310](https://doi.org/10.25299/jtb.2020.vol3(1).5310)
- Romdhoni, A. H., & Yozika, F. El. (2018). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah Dan Ijarah Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 4(03), 177. <https://doi.org/10.29040/jiei.v4i03.314>
- Sari, C. I. P., & Sulaeman, S. (2021). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas. *Al Maal: Journal of Islamic Economics and Banking*, 2(2), 160. <https://doi.org/10.31000/almaal.v2i2.3111>
- Sari, D. M. S., Suartini, S., Mubarokah, I., & Hasanuh, N. (2021). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah dan Murabahah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(1), 241. <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i1.1850>
- Sari, D. W., & Anshori, M. Y. (2017). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Istishna, Mudharabah, Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Bank Syariah Di Indonesia Periode Maret 2015 – Agustus 2016). *Accounting and Management Journal*, 1(1), 1–8. <https://doi.org/10.33086/amj.v1i1.68>
- Sari, N. I., & Nuraini, A. (2022). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Murabahah, Dan Ijarah Terhadap Laba Bersih. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(2), 221–232. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i2.1322>
- Sari Sembiring, D. R., Fuadi, A., & Sakdiah, K. (2022). Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Profitabilitas Pada PT Bank BSI KCP Binjai. *Al-Sharf: Jurnal Ekonomi Islam*, 3(2), 214–224. <https://doi.org/10.56114/al-sharf.v3i2.316>

Suryadi, N. (2022). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Ijarah Dan Rasio Non Performing Financing Terhadap Profitabilitas Pt Bank Bri Syariah Tbk. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 5(1), 83–97.
[https://doi.org/10.25299/jtb.2022.vol5\(1\).7947](https://doi.org/10.25299/jtb.2022.vol5(1).7947)